BAB 3

SIMPULAN DAN SARAN

3.1. Simpulan

Berdasarkan hasil pengamatan selama menjalani praktik kerja lapangan yang dilaksanakan di Kantor Akuntan Publik SSR dan Rekan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak terdapat salah saji material dalam penyajian akun persediaan dalam laporan keuangan perusahan PT PQR.
2. Pemahaman atas pengendalian intern PT PQR telah dilakukan secara memadai oleh auditor. Berdasarkan kuisioner pengendalian intern atas akun persediaan, auditor menyimpulkan sistem pengendalian intern yang telah diterapkan oleh PT PQR dinilai telah memadai dan diterapkan secara konsisten.
3. Prosedur yang dilaksanakan oleh Kantor Akuntan Publik SSR dan Rekan telah telah dilakukan dengan baik.

3.2. Saran

Secara umum pemeriksaan atas akun persediaan yang telah dilaksanakan oleh KAP SSR dan Rekan telah berjalan baik dan sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik. Beberapa hal yang dapat dilaksanakan untuk lebih meningkatkan kualitas pemeriksaan adalah sebagai berikut:

1. Auditor seharusnya menghitung berbagai *ratio* yang berhubungan dengan persediaan
2. Kertas kerja harus lengkap karena mencerminkan seluruh asersi manajemen.
3. Tim audit dalam melakukan pemeriksaan sebaiknya mencermati setiap pergantian karyawan yang berhubungan dalam perusahaan klien, apabila klien tersebut telah berkali-kali menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik SSR dan Rekan. Hal tersebut diharapkan untuk mengantisipasi setiap perubahan kebijakan manajemen yang mungkin dapat terjadi,

karena dapat berpengaruh terhadap kewajaran dalam penyajian laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan tersebut.

4. Setiap Kantor Akuntan Publik harus selalu mempertahankan reputasi dan meningkatkan pelayanannya. Hal tersebut disebabkan karena Kantor Akuntan Publik adalah perusahaan jasa yang memberikan penilaian atas kewajaran laporan keuangan yang dihasilkan oleh sebuah entitas perusahaan yang akan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik tersebut, diantaranya dengan cara menambah staf yang kompeten pada bidangnya dan bagi seorang auditor agar selalu mengikuti perkembangan setiap kebijakan akuntansi yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).
5. KAP harus mengikut sertakan karyawannya dalam pelatihan dan seminar tentang pengauditan untuk lebih menambah wawasan, pengetahuan dan keahlian mereka di bidang audit.